

**THE EFFECTIVENESS OF ACTIVE LEARNING METHODS IN N4
KANJI CHARACTERS LEARNING (EXPERIMENTAL RESEARCH
ON LEVEL II STUDENTS, ACADEMIC YEARS 2018/2019
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND
EDUCATION RIAU UNIVERSITY)**

Lailasari, Hermandra, Hana Nimashita

Email: lailaazra944@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, hana_nimashita@yahoo.co.id

Phone number: 082388489403

*Student of Japanese Study Program
Department of language education and art
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research discusses about the effectiveness of active learning methods In N4 Kanji characters learning of Japanese Language Education Level II Students Faculty of Teacher Training and Education Riau University, 2018. The purpose of this research was to determine the effectiveness of the active learning method. The object of this research is level II Japanese Language Education Students Faculty of Teacher Training and Education, Riau University. This research is quasi-experimental, which is carried out by the comparison class and used Pretest-Posttest Control Group Design. Data collection techniques are carried out using test questions and questionnaires. The average pretest value obtained by the control class was 65,83 and the posttest value of the control class was 66,33. There was a significant effect on the active learning method of N4 Kanji characters learning as evidenced in the SPSS Independent Sample t-test output, obtained Sig (2-tailed) value of $0.012 < 0.05$, accordingly to the basis of decision-making in the Independent sample t-test, then it was concluded that alternative hypothesis (H_a) was accepted and Null hypothesis (H_o) was rejected, which means that there were significant differences between the values of the experimental and control classes. It can be seen that the experimental class has a higher average than the control class. And can be concluded the active learning method increase the ability of N4 Kanji characters learning for the Japanese Language students of Riau University in 2018.*

Key Words: *Effectiveness, Active Learning, Kanji N4*

**KEEFEKTIFAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN KANJI N4 (PENELITIAN EKSPERIMEN
PADA MAHASISWA TINGKAT II TAHUN AJARAN
2018/2019 PRODI PENDIDIKAN BAHASA
JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU)**

Lailasari, Hermandra, Hana Nimashita

Email: lailaazra944@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, hana_nimashita@yahoo.co.id
Nomor Telepon: 082388489403

Mahasiswa pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang keefektifan metode *active learning* dalam pembelajaran kanji N4 terhadap mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau Tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari metode *active learning*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan quasi eksperimen, yang dilakukan dengan adanya kelas pembanding. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas kontrol adalah 65,83 sedangkan kelas eksperimen adalah 63,41 dan nilai *posttest* kelas kontrol 66,33. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode *active learning* dalam pembelajaran kanji N4 dibuktikan dalam *output SPSS Independent Sample t-test*, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0.012 < 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent sample t-test*, maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai dari kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dilihat kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan metode *active learning* meningkatkan kemampuan pembelajaran kanji N4 pada mahasiswa pendidikan bahasa jepang universitas riau tahun 2018

Kata Kunci: Keefektifan, *Active Learning*, Kanji N4

PENDAHULUAN

Huruf dalam bahasa Jepang memang tidak sesederhana huruf dalam bahasa Indonesia yang hanya memiliki 26 huruf. Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2007) menyatakan bahwa huruf dalam bahasa Jepang terdiri dari huruf kanji, hiragana, katakana dan romaji

Kanji pada awalnya merupakan huruf yang berasal dari Cina. Seiring dengan perkembangan budaya di Jepang, kini kanji sudah umum digunakan bersama dengan hiragana, katakana, dan roomaji. Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2007) menyatakan bahwa kanji pada mulanya adalah huruf yang berasal dari gambar-gambar yang disederhanakan untuk menunjukkan isi atau arti suatu hal atau perkara.

Permasalahan yang sering ditemui pembelajar bahasa Jepang salah satunya adalah huruf kanji. Kesulitan-kesulitan dalam kanji yaitu jumlah coretannya banyak, urutan-urutan penulisan kanji yang sulit, bentuk huruf kanji yang hampir sama, tidak tertarik belajar huruf kanji dan kesulitan untuk mengingat kembali kanji yang telah dipelajari. Hal tersebut ditemukan pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran kanji dan mewawancarai mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau Tahun 2018. Berdasarkan masalah tersebut model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan dapat mengajak pembelajar untuk belajar secara aktif dan kreatif, apabila pembelajar antusias dan semangat dalam kegiatan pembelajaran maka akan memberikan nilai yang positif maka pembelajar akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat menerima dan menyerap materi yang disampaikan guru dengan baik maka hasil belajar juga akan meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode *active learning* merupakan pembelajaran aktif untuk menjaga perhatian mahasiswa agar tetap memperhatikan proses pembelajaran. Model ini diawali dengan penjelasan dari pengajar, dan mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari materi tersebut.

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Populasi yang akan dilakukan uji coba adalah menggunakan kelas pembanding mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau Tahun 2018. Menurut Sutedi (2011) Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 mahasiswa dibagi menjadi 2 kelas. Subjek diukur sesudah diberi perlakuan. penelitian ini menggunakan soal tes, penilaian tes, dan angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* diberikan kepada peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran untuk mengetahui kemampuan kanji N4 peserta didik dan *posttest* diberikan kepada peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *active learning*. Sedangkan kuis diberikan pada peserta didik setelah perlakuan

yang diberikan selesai yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *software* penghitungan statistik *SPSS for Windows* versi 23. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan *software SPSS*. Dalam penelitian ini, menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011) hasil uji normalitas lebih mengacu kepada hasil uji *ShapiroWilk* karena data berjumlah 24 sampel lebih kecil dari 50. Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika angka signifikansi di atas 0,05 maka H_0 diterima, tetapi jika angka signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak. Untuk menguji homogenitas digunakan teknik uji Levene, dengan pengambilan keputusan yaitu jika angka signifikansi di atas 0,05 maka H_0 diterima, tetapi jika angka signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak. Langkah selanjutnya yaitu menguji kebenaran hipotesa menggunakan *software SPSS* teknik *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan data hasil nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen, maka digunakan pengambilan keputusan yaitu jika angka signifikansi di atas 0,05 maka H_0 diterima, tetapi jika angka signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak, kemudian dilakukan analisis secara deskriptif terhadap data angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil dan pembahasan penelitian mengenai mengetahui keefektifitan metode *active learning* dalam pembelajaran kanji.

1. Data *Pretest*

Adapun hasil yang diperoleh mahasiswa yaitu sebagai berikut hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama Mahasiswa	Nilai <i>Pretest</i>
1	Partisipan 1	53
2	Partisipan 2	73
3	Partisipan 3	60
4	Partisipan 4	60
5	Partisipan 5	53
6	Partisipan 6	73
7	Partisipan 7	60
8	Partisipan 8	80
9	Partisipan 9	66
10	Partisipan 10	73
11	Partisipan 11	73
12	Partisipan 12	66
	Jumlah	790
	Rata-rata	65,83

Tabel 2. *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Mahasiswa	Nilai <i>Pretest</i>
1	Partisipan 13	66
2	Partisipan 14	66
3	Partisipan 15	46
4	Partisipan 16	60
5	Partisipan 17	100
6	Partisipan 18	66
7	Partisipan 19	53
8	Partisipan 20	53
9	Partisipan 21	73
10	Partisipan 22	66
11	Partisipan 23	46
12	Partisipan 24	66
	Jumlah	761
	Rata-rata	63.41

Berdasarkan tabel 2 dilihat bahwa nilai yang dicapai siswa pada saat *pretest* memiliki kategori sedang yaitu <80 dengan rata-rata 65,83 dan 63,1. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran mahasiswa lupa dengan pembelajaran kanji sebelumnya. Dari nilai *pretest* soal yang paling banyak siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena mereka lupa dan pilihan dari jawaban objektif memberikan jawaban kanji dengan kanji yang hampir sama sehingga mahasiswa banyak mahasiswa yang memilih jawaban yang salah sehingga siswa mendapatkan nilai yang terendah adalah 53.

2. Nilai evaluasi

Hasil evaluasi dari kuis yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Evaluasi Kelas Kontrol

No	Nama Mahasiswa	Nilai ke-1 (pertemuan kedua)	Nilai ke-2 (pertemuan ketiga)
1	Partisipan 1	66	60
2	Partisipan 2	60	53
3	Partisipan 3	66	73
4	Partisipan 4	66	-
5	Partisipan 5	66	73
6	Partisipan 6	66	66
7	Partisipan 7	73	66
8	Partisipan 8	73	80
9	Partisipan 9	60	66
10	Partisipan 10	66	-
11	Partisipan 11	66	66
12	Partisipan 12	60	-
	Jumlah	788	603
	Rata-rata	65,66	67

Tabel 4. Nilai Evaluasi Kelas Eksperimen

No	Nama Mahasiswa	Nilai ke-1	Nilai ke-2
1	Partisipan 13	60	-
2	Partisipan 14	66	73
3	Partisipan 15	66	73
4	Partisipan 16	73	80
5	Partisipan 17	93	100
6	Partisipan 18	60	-
7	Partisipan 19	73	86
8	Partisipan 20	53	66
9	Partisipan 21	73	86
10	Partisipan 22	73	80
11	Partisipan 23	-	60
12	Partisipan 24	60	73
	Jumlah	750	777
	Rata-rata	68,18	77,7

Berdasarkan data pada tabel 3 dan 4 dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai mahasiswa pada kelas eksperimen saat perlakuan kedua dan perlakuan ketiga setelah menggunakan metode *active learning* menggunakan permainan tongkat bergilir mulai mengalami peningkatan yang cukup baik, terlihat dari rata-rata yang diperoleh mulai dari perlakuan pertama yaitu, pretest yaitu 63,41 perlakuan kedua 68,18, dan perlakuan ketiga 77,7. Dari perlakuan pertama sampai perlakuan ketiga siswa mengalami peningkatan yang cukup baik namun ada beberapa siswa yang sedikit peningkatannya bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan. dan pada kelas kontrol perlakuan pertama dan kedua, tidak mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu nilai *pretest* 65,83 perlakuan kedua menurun menjadi 65,66 dan perlakuan ketiga menjadi 67, hal ini ditandai karena pada saat proses pembelajaran mahasiswa tidak berada secara full untuk mengikuti proses pembelajaran karena merasa tidak adanya metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran menjadi lebih menarik atau adanya dorongan untuk bisa memperhatikan pembelajaran.

3. Data *posttest*

Adapun hasil yang diperoleh mahasiswa yaitu sebagai berikut hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data *Posttest* Kelas Kotrol

No	Nama Mahasiswa	Nilai <i>posttest</i>
1	Partisipan 1	60
2	Partisipan 2	73
3	Partisipan 3	73
4	Partisipan 4	66
5	Partisipan 5	66
6	Partisipan 6	73
7	Partisipan 7	60
8	Partisipan 8	86
9	Partisipan 9	60
10	Partisipan 10	60
11	Partisipan 11	73
12	Partisipan 12	46
	Jumlah	796
	Rata-rata	66.33

Tabel 6. Data *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Mahasiswa	Nilai <i>posttest</i>
1	Partisipan 13	73
2	Partisipan 14	93
3	Partisipan 15	73
4	Partisipan 16	73
5	Partisipan 17	100
6	Partisipan 18	60
7	Partisipan 19	100
8	Partisipan 20	73
9	Partisipan 21	93
10	Partisipan 22	93
11	Partisipan 23	60
12	Partisipan 24	73
	Jumlah	964
	Rata-rata	80.33

Berdasarkan tabel 5 dilihat bahwa nilai yang dicapai mahasiswa kelas kontrol pada *posttest* memiliki penurunan nilai menjadi 66,33, dan nilai mahasiswa kelas eksperimen memiliki kenaikan nilai menjadi 80,33 yang mendapatkan kategori nilai tinggi yaitu sebanyak lima orang orang yaitu 80-90, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori nilai sedang sebanyak tujuh orang.

4. Uji normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kontrol	.211	12	.147	.919	12	.279
Eksperimen	.183	12	.200*	.930	12	.377

Berdasarkan output *Test of Normality*, diperoleh nilai signifikansi untuk kelompok Kontrol sebesar 0.279, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0.037. karena nilai signifikansi kelas Kontrol $0.279 > 0.05$, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai kelas eksperimen $0.377 > 0.05$, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Dapat dilihat uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Homogenitas

Kelompok	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	.687	1	22	.416
<i>posttest</i>	4.516	1	22	.05

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel yang menggunakan test berdasarkan kelompok eksperimen dan kontrol nilai *pretest* adalah sebesar $0.416 > 0.05$, dan nilai *posttest* adalah sebesar $0.05 = 0.05$ artinya variabel yang menggunakan test berdasarkan kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

5. Independent Sample T-test.

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan yaitu sampel 1 (kelas kontrol) dan sampel 2 (kelas eksperimen)

Tabel 9. *Independent Sample T-Test.*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	4.516	.045	2.723	22	.012	14.000	5.141	3.337	24.663
	Equal variances not assumed			2.723	19.631	.013	14.000	5.141	3.262	24.738

Berdasarkan dari grafik 4.3 dilihat perbedaan nilai yang berbeda nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan dari nilai *pretest* 63,41 dan nilai *posttest* 80,33 yang memiliki selisih nilai 16,92 dan nilai kelas kontrol dari *pretest* 65,83 dan nilai *posttest* 66,33 yang memiliki selisih nilai 0,5. Perhitungan statistik output SPSS *independent sample t-test* menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, Karena $p < 0,012$ lebih kecil dari tingkat signifikansi yang dipilih $\alpha = 0,05$, dapat menolak hipotesis nol, dan menyimpulkan bahwa adanya perbedaan yang significant antara nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

6. Data Angket

Setelah selesai dilaksanakan kegiatan *posttest*, mahasiswa diberikan lembar angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa setelah diterapkannya metode *active learning*. Untuk melihat hal tersebut, maka dilaksanakan dua angket yang berbeda. Angket pertama untuk melihat motivasi terhadap pembelajaran kanji N4 yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan angket kedua untuk melihat tanggapan metode *active learning* yang hanya diberikan kepada kelas eksperimen. Berdasarkan data angket tema 1, mahasiswa yang memiliki total nilai 22 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 27 ada sebanyak lima orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 28 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 29 ada sebanyak dua orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 30 ada sebanyak satu orang dan mahasiswa, yang memiliki total nilai 31 ada sebanyak tiga orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 31 ada sebanyak empat orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 32 ada sebanyak dua orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 33 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 34 ada sebanyak empat orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 36 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 37 ada sebanyak dua orang. Dari hasil uji validitas

diatas, hanya item 1 yang tidak valid, karena nilai r hitung (0,114) masih lebih kecil dari nilai r tabel $df= 22 (24-2) = 0.3438$ ($0,114 < 0.3438$) karena ketentuannya adalah item kuesioner valid jika nilai r hitung $> r$ tabel.

Berdasarkan data angket tema 2, mahasiswa sampel 2 (kelas eksperimen) yang memiliki total nilai 31 ada sebanyak dua orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 36 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 37 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 39 ada sebanyak satu orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 40 ada sebanyak tiga orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 41 ada sebanyak dua orang, mahasiswa yang memiliki total nilai 42 ada sebanyak dua orang. Dari hasil uji validitas di atas, tidak ada item yang tidak valid, karena semua r hitung memiliki nilai di atas r tabel (r hitung $> r$ tabel).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa, penerapan metode *active learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran kanji N4. Hal ini dapat dilihat melalui hasil perhitungan statistik output SPSS *Independent Sample t-test* di atas, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0.012 < 0.05$, karena $p < 0,012$ lebih kecil dari tingkat signifikansi yang kita pilih $\alpha = 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent sample t-test*, maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai dari kelas eksperimen dan kontrol.

Rekomendasi

Dalam penelitian ini hanya menggunakan buku *パターン別 徹底ドリル 日本語能力試験 N4 (Pataanbetsu Tetteidoriru Nihon nouryokushiken N4)* untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan buku referensi yang lain dan dapat menggunakan kosakata kanji yang lebih banyak lagi. Penelitian ini dilakukan hanya tiga perlakuan jika perlakuannya ditambahkan maka hasil dari nilai mahasiswa akan lebih tinggi dan akan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, mohammad dan Muhammad Asrori. *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media persada. Medan
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudhofir. 1987. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rhineka Cipta: Jakarta.
- Pallant, J, (2011). *SPSS survival manual 4theditio*. eveberst printing co: Australia.
- Sarjono, Haryadi dan winda julianita. 2011. *SPSS vs LISREL- sebuah pengantar, aplikasi riset*. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- Silberman. 2009. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa dan Nusa Media.
- Sudjianto dan Ahmad dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.